	Universitas Negeri Surabaya S2 Teknologi Pendidikan	Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Edutechnopreneur	8610302060		2		25 Agustus 2026

OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Program Studi
		Dr. H. Andi Mariono, M.Pd.	ANDI MARIONO

Deskripsi Singkat MK

Mata kuliah ‘Edutechnopreneur‘ dirancang untuk mahasiswa S2 program studi Teknologi Pendidikan yang ingin menggabungkan keahlian di bidang teknologi pendidikan dengan kewirausahaan. Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan untuk mengidentifikasi peluang, merancang, dan mengimplementasikan solusi inovatif dalam bidang pendidikan menggunakan teknologi terkini. Ruang lingkup mata kuliah ini meliputi dasar-dasar kewirausahaan, pengembangan model bisnis pendidikan, strategi pemasaran dan distribusi produk edukasi, serta analisis kasus nyata dari perusahaan start-up di sektor edutech. Mahasiswa akan diajak untuk berpikir kritis dan kreatif dalam mengatasi tantangan yang ada di industri pendidikan dengan pendekatan teknologi dan bisnis.

Capaian Pembelajaran (CP)

CPL-PRODI yang dibebankan pada MK

CPL-11	Mampu menguasai pengetahuan tentang teori penerapan teknologi pendidikan/pembelajaran berdasarkan kawasan atau paradigma teknologi pendidikan/pembelajaran
CPL-10	Mampu melakukan pendalaman dan perluasan program pendidikan, pembelajaran dan pelatihan untuk memberikan kontribusi original dan teruji melalui riset dengan multidisipliner

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

CPMK-1	Mampu menjelaskan konsep dasar edutechnopreneurship dan inovasi dalam pendidikan.
CPMK-2	Mampu merancang rencana bisnis untuk usaha edutechnopreneur.
CPMK-3	Mampu mengembangkan produk atau layanan dalam bidang teknologi pendidikan.
CPMK-4	Mampu mempresentasikan dan mempertahankan ide usaha edutechnopreneur di depan audiens.

Matrik CPL - CPMK

CPMK	CPL-11	CPL-10
CPMK-1	✔	
CPMK-2	✔	
CPMK-3	✔	
CPMK-4		✔

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1	✔	✔	✔	✔												
CPMK-2					✔	✔	✔	✔								
CPMK-3									✔	✔	✔	✔				
CPMK-4													✔	✔	✔	✔

Pustaka

Utama :

1. Purwaningsih, E., Utami, P., & Mahendra, Y. (2024). PENDAMPINGAN EDU-TECHNOPRENEURSHIP BERBASIS AI PADA SANTRI PP AL-MUBAROK DENGAN PENDEKATAN NEURO COACHING MENUJU DAYA SAING DAN READINESS CAREER OPTION. Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti, 5(3), 756-769.
2. Ulya, C., Putri, U. R., Setyawan, B. W., Samsiyah, N., Septiana, H., & Joyotu, T. S. (2023). A bibliometric analysis on "edu-technopreneurship" topic and chance on its development in language, literature, and literacy fields. BAHASTRA, 43(2), 183-197.
3. Rohman, N., Hardiyati, M., Rizqia, M., Simangunsong, N., & Wulandari, D. R. (2023). EDU-TECHNOPRENEURSHIP: THE CONCEPT OF EDUCATIONAL BUSINESS DEVELOPMENT IN THE DIGITAL ERA. In PROCEEDINGS: Dirundeng International Conference on Islamic Studies (pp. 35-48).
4. Juliansyah, A. (2024). BUKU AJAR PENGANTAR BISNIS Dasar-Dasar Kewirausahaan. Samudra Biru.
5. Utomo, S. W., Cahyono, B. E. H., Chasanatun, F., Hanif, M., Handhika, J., & Lukitasari, M. (2022). Policy Analysis of Edu-Technopreneurship-Based MBKM Implementation in Higher Education: A Case Study of the MBKM Program at Universitas PGRI Madiun. Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran, 8(4), 883-895.
6. Rohman, N., Hardiyati, M., Rizqia, M., Simangunsong, N., & Wulandari, D. R. (2023). EDU-TECHNOPRENEURSHIP: THE CONCEPT OF EDUCATIONAL BUSINESS DEVELOPMENT IN THE DIGITAL ERA. In PROCEEDINGS: Dirundeng International Conference on Islamic Studies (pp. 35-48).
7. Ulya, C., Suwandi, S., Wardani, N. E., Setiyoningsih, T., & Havyarimana, C. (2024). Literacy entrepreneurship exploration: Students' perceptions of business opportunities in language and literature. BAHASTRA, 44(2).
8. Mariono, A., & Tim PKM FIP UNESA. (2024). Pelatihan media video pembelajaran bagi guru di Kota Batu (Laporan Pengabdian kepada Masyarakat). Universitas Negeri Surabaya.
9. Mariono, A., Pradana, H. D., Febrianto, H. C., & Ansori, I. (2024). Pengaruh project based learning dengan multimedia interaktif untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa S2 Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Negeri Surabaya.

Pendukung :

1. Siraj, S., Taufiq, T., & Safriwardy, F. (2023). Penyelenggaraan Pendidikan Berbasis Model Edutechnopreneur Islami. Journal on Education, 5(3), 9944-9951.
2. Siraj, S., Taufiq, T., Abubakar, A., Yusuf, M., Bahri, S., & Marwan, M. (2023). Penguatan Implementasi Model Edutechnopreneur Islami Bagi Guru Sekolah Menengah Atas. Journal Of Human And Education (JAHE), 3(2), 26-30.
3. Rohman, N., Hardiyati, M., Rizqia, M., Simangunsong, N., & Wulandari, D. R. (2023). EDU-TECHNOPRENEURSHIP: THE CONCEPT OF EDUCATIONAL BUSINESS DEVELOPMENT IN THE DIGITAL ERA. In PROCEEDINGS: Dirundeng International Conference on Islamic Studies (pp. 35-48).

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (*offline*)	*Daring (online)*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Menjelaskan definisi dan ruang lingkup edutechnopreneurship.	1. Kemampuan mahasiswa dalam menjelaskan konsep dasar edutechnopreneurship. 2. Partisipasi aktif dalam diskusi kelompok.	Kemampuan mahasiswa dalam merangkum konsep dasar edutechnopreneurship.	1. Pembukaan dengan pemaparan konsep dasar edutechnopreneurship. 2. Diskusi tentang karakteristik dan keuntungan edutechnopreneurship. 3. Penyajian contoh kasus nyata dan studi literatur. 4. Diskusi kelompok tentang pengalaman pribadi dalam edutechnopreneurship. 5. Menjelaskan karakteristik dan keuntungan edutechnopreneurship secara bersama-sama.			2%
2	Menganalisis tren terbaru dalam teknologi pendidikan.	1. Kemampuan mahasiswa dalam menganalisis tren teknologi. 2. Keterlibatan dalam diskusi kelas.	Kemampuan merangkum tren dan memberikan analisis yang mendalam.	1. Penyampaian materi mengenai tren teknologi pendidikan. 2. Tanya jawab interaktif tentang tren yang dibahas. 3. Diskusi tentang penerapan tren dalam konteks pendidikan di Indonesia. 4. Analisis dampak positif dan negatif dari tren yang dibahas.			2%

3	Mengidentifikasi karakteristik dan keterampilan penting bagi edutechnopreneur.	1. Pemahaman mahasiswa mengenai karakteristik edutechnopreneur. 2. Keterlibatan dalam diskusi kelompok.	Kemampuan menjelaskan dan mengidentifikasi karakteristik yang tepat.	1. Penyampaian materi tentang karakteristik edutechnopreneur. 2. Diskusi interaktif dan pemaparan contoh edutechnopreneur yang sukses. 3. Diskusi mengenai pengalaman pribadi mahasiswa dan bagaimana karakteristik tersebut diterapkan. 4. Menyusun laporan kelompok mengenai hasil diskusi.			3%
4	Mengembangkan ide proyek edutechnopreneur.	1. Kreativitas ide yang dihasilkan. 2. Kualitas presentasi dan kemampuan menjawab pertanyaan.	Inovasi dan relevansi ide terhadap kebutuhan pendidikan.	1. Brainstorming ide dalam kelompok menggunakan aplikasi daring. 2. Diskusi mengenai kelayakan dan inovasi ide. 3. Presentasi ide di depan kelas dan menerima umpan balik dari teman sekelas. 4. Diskusi mengenai perbaikan ide berdasarkan umpan balik.			5%
5	Melakukan riset pasar untuk proyek yang akan dikembangkan.	1. Kualitas laporan observasi pasar. 2. Kemampuan mahasiswa dalam menganalisis data.	Kejelasan dan ketepatan informasi yang diperoleh.	1. Penyampaian materi tentang metode riset pasar dan analisis kompetitor. 2. Diskusi tentang pentingnya riset pasar dalam pengembangan edutechnopreneurship. 3. Mahasiswa melakukan observasi pasar secara langsung dan menganalisis kompetitor. 4. Penyusunan laporan.			3%
6	Menyusun rencana bisnis untuk usaha edutechnopreneur.	1. Kualitas rencana bisnis yang disusun. 2. Keterlibatan dalam diskusi kelompok.	Kejelasan dan kelengkapan komponen rencana bisnis.	1. Pembelajaran tentang elemen penting dalam rencana bisnis. 2. Contoh rencana bisnis yang sukses. 3. Mahasiswa bekerja dalam kelompok untuk menyusun rencana bisnis. 4. Diskusi dan bimbingan dari dosen.			5%
7	Membangun prototipe produk atau layanan.	1. Kualitas strategi pemasaran yang dihasilkan. 2. Partisipasi aktif dalam diskusi kelompok.	Inovasi dan kelayakan strategi yang dirancang.	1. Penjelasan tentang berbagai strategi pemasaran. 2. Diskusi kasus sukses dalam pemasaran. 3. Mahasiswa mendiskusikan ide pemasaran dalam kelompok. 4. Penyusunan strategi pemasaran berdasarkan proyek.			5%
8	UTS	Pemahaman mahasiswa terhadap semua materi yang telah dipelajari.	Ketepatan dan kedalaman jawaban pada ujian.	UTS			20%

9	Menyusun strategi pemasaran untuk produk edutechnopreneur.	1. Kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi tantangan. 2. Kualitas solusi yang diusulkan.	Ketepatan dan relevansi tantangan yang diidentifikasi.	1. Penyampaian materi tentang tantangan dan studi kasus. 2. Diskusi interaktif tentang pengalaman tantangan yang dihadapi. 3. Diskusi kelompok mengenai tantangan dan solusi potensial. 4. Penyusunan laporan kelompok mengenai solusi yang diusulkan.			5%
10	Mengelola aspek keuangan dalam usaha edutechnopreneur.	1. Kualitas model bisnis yang dirancang. 2. Kemampuan mahasiswa dalam presentasi.	Kelayakan dan inovasi model bisnis.	1. Penjelasan tentang berbagai model bisnis dan aplikasinya. 2. Contoh model bisnis sukses. 3.Mahasiswa menyusun model bisnis dalam kelompok. 4. Presentasi model bisnis di depan kelas.			5%
11	Mengidentifikasi metrik untuk mengukur dampak sosial dari usaha.	1. Kualitas laporan evaluasi. 2. Kemampuan mahasiswa dalam memberikan umpan balik.	Ketepatan dan kedalaman analisis.	1. Penyampaian teori tentang evaluasi proyek. 2. Diskusi tentang pentingnya evaluasi. 3. Mahasiswa melakukan evaluasi terhadap proyek kelompok lain. 4. Penyusunan laporan evaluasi.			5%
12	Memahami aspek hukum dan etika yang terkait dengan edutechnopreneurship.	1. Kualitas presentasi proyek. 2. Kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi.	Struktur dan penyampaian informasi.	1. Pembelajaran tentang teknik presentasi dan alat bantu. 2. Diskusi tentang cara menarik perhatian audiens. 3. Mahasiswa bekerja dalam kelompok untuk menyiapkan presentasi. 4. Latihan presentasi di depan teman sekelas.			5%
13	Menyusun laporan akhir proyek edutechnopreneur.	1. Kualitas konten pemasaran. 2. Kreativitas dalam menyusun konten.	Inovasi dan relevansi konten dengan target audiens.	1. Penjelasan tentang pentingnya pemasaran digital. 2. Contoh konten sukses di media sosial. 3. Mahasiswa membuat konten pemasaran dalam kelompok. 4. Penyajian konten yang telah dibuat.			5%
14	Mempersiapkan presentasi untuk mempertahankan proyek.	1. Kualitas laporan evaluasi dampak. 2. Kemampuan dalam analisis data.	Ketepatan informasi yang diidentifikasi.	1. Penjelasan tentang indikator dampak dan evaluasi. 2. Contoh evaluasi dampak yang berhasil. 3. Mahasiswa menganalisis dampak proyek dan menyusun laporan. 4. Diskusi mengenai hasil evaluasi.			5%

15	Mempresentasikan proyek edutechnopreneur di depan audiens.	1. Kualitas laporan akhir yang dihasilkan. 2. Keterlibatan dalam diskusi kelompok.	Ketepatan dan kelengkapan informasi yang disajikan.	1. Pembelajaran tentang penulisan laporan dan format yang tepat. 2. Diskusi tentang kesalahan umum dalam penulisan. 3. Mahasiswa bekerja dalam kelompok untuk menyusun laporan akhir. 4. Diskusi dan umpan balik dari dosen.			5%
16	UAS	Pemahaman mahasiswa terhadap keseluruhan materi yang telah dipelajari.	Ketepatan dan kedalaman jawaban pada ujian.	UAS			20%

SDGS (Sustainable Development Goals)



Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.
3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.
6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.